

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)



Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 850,20

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Maret 2026No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM.21/2021Tanggal Efektif Reksa Dana
08 Desember 2021Bank Kustodian
Bank CitibankTanggal Peluncuran
17 Mei 2022AUM FTSEESG-A
Rp. 47,86 MiliarTotal AUM FTSEESG
Rp. 64,49 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
Rp 100.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
3.000.000.000 (Tiga Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000476900Kode Bloomberg
MANFIGA:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuiditas
- Risiko Penyesuaian Portofolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 62,26 Triliun (per 31 Maret 2026).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%

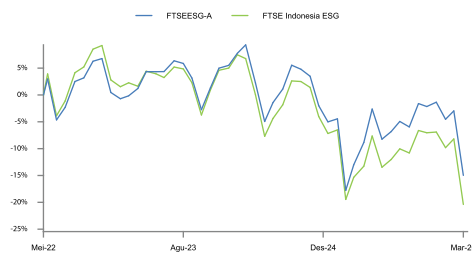
* Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

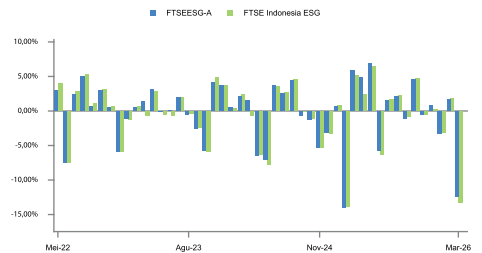
Saham : 97,42%
Deposito : 0,00%

* Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



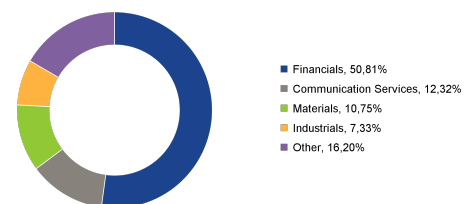
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Amman Mineral Internasional	Saham	3,41%
Astra International Tbk	Saham	7,11%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	17,53%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	12,27%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,21%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	17,36%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	3,02%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	3,30%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	8,54%
United Tractor Tbk	Saham	3,54%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Maret 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSEESG-A	-12,38%	-13,82%	-9,59%	-2,27%	-16,00%	n.a.	-13,82%	-14,98%
Benchmark*	-13,29%	-14,49%	-10,75%	-5,97%	-21,67%	n.a.	-14,49%	-20,39%

*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Tertinggi (Mei 2025) **6,82%**

Kinerja Bulan Terendah (Februari 2025) **-13,94%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,82% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -13,94% pada bulan Februari 2025.

Ulusan Pasar

IHSG mengalami koreksi pada Maret 2026, dipengaruhi oleh kombinasi eskalasi geopolitik dan penurunan outlook sovereign oleh Fitch Ratings. Tensi antara AS-Israel dan Iran meningkat, termasuk serangan terhadap infrastruktur energi serta dampak dari penutupan Selat Hormuz, yang mendorong kenaikan harga minyak. Kondisi ini memperkuat sentimen risk-off dan meningkatkan kekhawatiran terhadap tekanan inflasi serta ruang fiskal. Dari sisi domestik, outlook sovereign Indonesia direvisi menjadi Negative oleh Fitch Ratings, menyusul langkah serupa sebelumnya dari Moody's, yang mencerminkan meningkatnya ketidakpastian kebijakan. Fitch juga menekankan bahwa rating Indonesia berpotensi terkenak apabila kerentanan makro meningkat, defisit fiskal melesar signifikan, atau cadangan devisa menurun. Di sisi lain, terdapat perkembangan positif dari aspek tata kelola pasar menyusul perhatian dari MSCI, melalui kebijakan pengungkapan kepemilikan saham minimum 1% untuk meningkatkan transparansi dan granularitas free float. Dari sisi makro, indikator domestik relatif stabil. PMI manufaktur berada di level 50,1 dan tetap dalam zona ekspansi, meskipun menurun dari 53,8 pada Februari 2026. Inflasi tahunan turun menjadi 3,48% YoY (Februari: 4,76%), berada dalam target Bank Indonesia, dengan inflasi inti juga menurun ke 2,52% dan inflasi bulanan sebesar 0,41%. Neraca perdagangan mencatat surplus sebesar USD1,28 miliar pada Februari 2026, meskipun menyempit akibat pertumbuhan impor sebesar 10,85% YoY yang lebih tinggi dibandingkan ekspor sebesar 1,01% YoY. Secara kumulatif, Indonesia masih mencatat surplus USD6,59 miliar dalam dua bulan pertama 2026. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi dalam kisaran target 2,5% ± 1%. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,39% YoY pada 4Q25, dengan proyeksi 2026 di kisaran 4,9%–5,7%. Sementara itu, pertumbuhan kredit melambat menjadi 9,37% YoY pada Februari 2026, dengan proyeksi tahunan di kisaran 8–12%.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810-734-019

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya di sebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki Indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id

